

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENTS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA

Siti Nurahimah

SD Negeri 050642 Donosari

sitinurahimah36@gmail.com

ABSTRAK

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 44,3 dengan standar deviasi 15, dan nilai rata-rata kelas 44,8 dengan standar deviasi 13,9. Pada pengujian normalitas diperoleh pada kelas eksperimen dengan $L_{hitung} = 0,1382$ dan $L_{tabel} = 0,1421$, untuk kelas kontrol dengan $L_{hitung} = 0,0868$, dan L_{tabel} , sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,1$ dan $F_{tabel} = 1,7$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournaments) dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai diberikan diperoleh postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 73,4 dengan standar deviasi 12,6 dan kelas kontrol 67,2 dengan standar deviasi 13. Rata-rata nilai keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 63,3 termasuk kategori aktif. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,4$ dan $t_{tabel} = 1,8$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,3 > 1,9$) maka H_0 diterima, dengan demikian diperoleh ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournaments)

Kata Kunci: Kooperatif Tipe TGT, Hasil Belajar, peserta didik

ABSTRACT

From the research results, the average pretest score for the experimental class was 44.3 with a standard deviation of 15, and the average class score was 44.8 with a standard deviation of 13.9. In the normality test, it was obtained in the experimental class with $L_{count} = 0.1382$ and $L_{table} = 0.1421$, for the control class with $L_{count} = 0.0868$, and L_{table} , so that $L_{count} < L_{table}$, so the data for both classes were normally distributed. In the homogeneity test, $F_{count} = 1.1$ and $F_{table} = 1.7$, so $F_{count} < F_{table}$, then both samples come from homogeneous groups. Then different treatments were given, an experimental class with a TGT (Teams Games Tournaments) type cooperative learning model and a control class with a conventional learning model. After the learning was completed, a post-test was obtained with an average result for the experimental class of 73.4 with a standard deviation of 12.6 and the control class of 67.2 with a standard deviation of 13. The average score for the overall student learning activities was 63.3, including the active category. The results of the t test obtained $t_{count} = 2.4$ and $t_{table} = 1.8$, so $t_{count} > t_{table}$ ($2.3 > 1.9$) then H_0 was accepted, thus it was found that there was a significant influence on student learning outcomes using the cooperative learning model. TGT (Team Games Tournaments)

Keywords: TGT Type Cooperative, Learning Outcomes, students

PENDAHULUAN

Agama adalah suatu pedoman, petunjuk, hukum, aturan, ajaran, suatu sistem yang mengatur mengenai keyakinan, dan keimanan seseorang pada sang pencipta. Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad. Agama Islam memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia dalam melakukan suatu tindakan, menentukan perilaku, yang memberikan batasan bagaimana cara manusia berperilaku, bagaimana manusia berintraksi dengan Allah, berintraksi dengan manusia lainnya dan diri sendiri.

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa karena pendidikan sebagai akar pembangunan bangsa. Berhasilnya pembangunan di bidang pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap pembangunan di bidang yang lainnya. Oleh karena itu, pembangunan dalam bidang pendidikan sekarang ini semakin giat dilaksanakan. Berbagai carapun ditempuh untuk memperoleh pendidikan baik pendidikan secara formal maupun pendidikan secara nonformal

Adapun model pembelajaran kooperatif yang diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT). Di mana model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan untuk melibatkan siswa dalam menelaah dan memahami materi dengan bermain dan bertanding.

Adapun alasan peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini adalah pada pembelajaran kooperatif tipe TGT ini siswa dilatih keterampilan-keterampilan untuk membantu sesama temannya untuk bekerja sama dengan baik, adanya penghargaan yang harus diberikan kepada kelompok yang kinerjanya baik, keberhasilan kelompok bergantung pada keberhasilan individu sehingga setiap kelompok tidak bisa bergantung pada anggota lain, dengan adanya suatu permainan dalam kelompok kecil diharapkan siswa aktif dan memperoleh tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah

Penyajian materi yang melibatkan siswa aktif dalam belajar dan bermain bersama kelompoknya diharapkan mampu memberikan sumbangan pada peningkatan motivasi siswa agar lebih bersemangat dan berminat dalam belajar agama sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Materi ini biasa disampaikan dengan metode ceramah, sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang berminat untuk belajar. Maka dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TGT diharapkan siswa lebih bersemangat belajar.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diambil dengan *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 050642 Donosari untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tgt (*teams games tournaments*) terhadap hasil belajar siswa peserta didik pada PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Pretes Dan Postes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum kedua sampel diterapkan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, diperoleh data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut: (perhitungan pretes kedua kelas)

Tabel 1. Data Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi
20	3	45,3	15	13,3	1	44,8	13,9
26,7	6			20	2		
33,3	5			26,7	3		
40	2			33,3	5		
46,7	6			40	7		
53,3	7			46,7	6		
60	6			53,3	6		
66,7	5			60	5		
66,7	5			66,7	5		
$\Sigma = 40$				$\Sigma = 40$			

Setelah kedua sampel diterapkan perlakuan yang berbeda di mana pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional diperoleh hasil postes kedua kelas sebagai berikut: (perhitungan postes kedua kelas)

Tabel 2. Data Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi
53,3	5			46,7	5		
60	5			53,3	4		
66,7	6			60	7		
73,3	7			66,7	7		

80	7	73,3	12,5	73,3	7	67,2	13
86,7	6			80	6		
93,3	4			86,7	2		
$\Sigma = 40$				93,3	2		
		$\Sigma = 40$					

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan perolehan nilai rata-rata pretes siswa di kelas eksperimen sebesar 45,3 dengan standar deviasi 15 dan nilai rata-rata postes sebesar 74,3 dengan standar deviasi 12,5. Sedangkan di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretes siswa sebesar 46,8 dengan standar deviasi 12,9 dan nilai rata-rata postes sebesar 67,6 dengan standar deviasi 13.

Selama pelaksanaan penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT menguntungkan karena memberi peluang yang sama kepada semua siswa, baik siswa yang memiliki kemampuan rendah, sedang ataupun tinggi untuk berhasil dan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya. Oleh karena itu, siswa yang berkemampuan rendah, sedang ataupun tinggi semuanya ditantang untuk melakukan yang terbaik. Hal ini dapat terlihat pada saat pelaksanaan turnamen di mana tiap siswa berusaha dan berebut menjawab soal turnamen yang terdapat pada kartu bernomor.

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT mengajarkan siswa untuk belajar lebih bertanggung jawab melakukan yang terbaik bagi keberhasilan kelompok. Siswa termotivasi untuk saling membantu dan mempersiapkan diri menguasai pelajaran yang diberikan.

KESIMPULAN

Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah 73,3 yang tergolong baik. Dan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional adalah 67,2 yang tergolong cukup. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaerul, M. (2019). Multicultural Education-Based Social Science Instructional Model In Islamic School. *Lentera Pendidikan: Multicultural Education Based Social Science*, 22 (1), 1–19.
- Erlan, M. (2017). Urgensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di Sekolah. *Pendidikan Islam*, 2(1).

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sukmadinata, N. S. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarif, K. 2015. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: UNIMED Press.
- Tim Perumus Cipayung. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah*. Departemen Agama RI: Jakarta.
- Trianto. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Trianto, 2020. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, B. 2023. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.